

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Lagu *Engko* adalah lagu tradisi yang dimiliki masyarakat Majalengka yang biasanya digunakan buat ritual acara hiburan yang menggunakan gamelan, karena masyarakat majalengka meyakini lagu tersebut mempunyai kekuatan magis sampai sekarang. Misalnya bila masyarakat setempat membuat acara hiburan pernikahan tapi tidak diawali dengan lagu *Engko* acara hiburannya selalu ada kejadian yang aneh seperti kesurupan dari salah satu keluarga yang punya hajat atau orang laen yang menonton acara hiburan tersebut.

Lagu *Engko* merupakan bentuk dua bagian AB dan dua motif yang membangun seluruh lagu. Motif ini dikembangkan sedemikian rupa menjadi semi frase hingga membentuk suatu frase antiseden dan frase konsekuen, kemudian frase ini membentuk suatu periode atau kalimat yang utuh. pertama (A) masih berada dalam batas kewajaran karena walaupun terdapat kontras di antara antiseden dan konsekuennya namun memiliki keseimbangan jumlah birama, yaitu empat birama antiseden dan empat birama konsekuen. Pada periode (B) memiliki sedikit keunikan pada frase konsekuen dengan tiga semi frase dan berakhir dengan koda pada dua birama terakhir.

A. Saran-Saran

Untuk melestarikan suatu tradisi kebudayaan pemerintah daerah seharusnya melakukan pembinaan sejak dini pada anak-anak dan generasi muda sekarang dengan memberikan pengenalan apa saja tentang kebudayaan yang dimiliki masyarakat Majalengka lewat seminar atau pendidikan di sekolah-sekolah salah satunya seperti pelajaran gamelan, serta mengajak masyarakat untuk turut menjaga, melestarikan dan mengembangkan kesenian daerah agar diharapkan masyarakat mampu menghadapi pengaruh kebudayaan asing yang negatif



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, Valentina Santi. "Gamelan dalam Upacara Labuh Saji di Pelabuhan Ratu Sukabumi Jawa Barat", Skripsi Sarjana Program Studi S-1 Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 2006.
- Banoë, Pono, *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*, CV. Baru, Jakarta, 1984.
- Culver, Charles A. *Musical Acoustics*, Mc Graw-Hill Book Company, New York, 1956.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal. 960.
- Dwiloka, Bambang dan Rati Riana, *Teknik Menulis Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, dan Laporan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2005.
- Hardjana, Suka, *Esai & Kritik Musik*. Galang Press, Yogyakarta, 2004.
- Indrawan, Andre, "Ilmu Analisis Musik 1", Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 2004.
- Kartika, N., *Sejarah Majalengka (Sindangkasih – Maja – Majalengka)*, Uvula Press, Bandung, 2007
- Koesoemadinata, R.P. "Raden Machjar Angga Koesoemadinata sebagai Musikolog" Makalah Diajukan Dalam Forum Seminar Sehari Ngaguar Karya-Karya Raden Machjar, Kerjasama Jurusan Karawitan STSI Bandung Direktorat Kesenian Depdikbud, Yayasan DAMINATILA, Bandung, 1998.
- Leon Stein, *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical form*, Summy-Birchard Music, New Jersey, 1979.
- Mark, Dieter, *Musik Kontemporer & Persoalan Interkultural*, ARTI, Yogyakarta, 2001.
- Martopangrawit, *Pengetahuan Karawitan*. Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta, Surakarta, 1975.
- Merriam, A. P.; *The Anthropology of Music*. Northwestern University Press, Indiana, 1964.
- Miller, Hugh M. "Pengantar Apresiasi Musik", diterjemaahkan oleh Triyono Bramantyo PS dari *Introduction to Music: A Guide to Good Listening*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1997, hal. 166.

- Nano, S. dan Warnika, Engkos, *Pengetahuan Karawitan Daerah Sunan*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Bandung, 1983.
- Pemerintah Desa Gandu, "Buku Data Dasar Profil Desa Gandu," (dokumen internal) Balai Desa Gandu, 2009.
- Pemerintah Kabupaten Majalengka, "Profil Kesenian Daerah Kabupaten Majalengka." Kantor Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Majalengka Cetakan Pertama, 2005.
- Prier, Karl Edmund, *Sejarah Musik Jilid 2*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta. 1993
- Rippin, Edwin M., "Pitch" dalam Don. Michael Randel (ed.), *The New Harvard Dictionary of music*. Harvard University Press, London, 1996, hal. 638.
- Risanto, Eko. "Jejak Nyai Rambut Kasih Majalengka" artikel internet dalam <http://ekorisanto.blogspot.com>, 2009, diakses: 13 April 2010 pukul 16:00.
- Saepudin, Asep, "Metode Pengajaran Kendang Jaipongan dalam Lagu Seunggah," Diktat Kuliah di Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta, Yogyakarta 2007.
- Siagian, Rizaldi, *Etnomusikologi Definisi Dan Perkembangannya*, Yayasan Masyarakat Musikologi Indonesia, Surakarta, 1992
- Soepandi, Atik, "Dasar-Dasar Karawitan", Lembaga Kesenian Bandung, Bandung, 1975, hal. 7.
- Stein, Leon, *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical form*, USA: Summy-Bichard.
- Susilo, Y. Edhi, "Musik Kroncong Langgam Jawa: Asimilasi Diatonis Dan Pentatonis", *Jurnal Seni* No. III/04, Oktober 1993, hal. 94-115.
- Wangsadiharja, E, "Pelestarian Seni Pertunjukan Rakyat Sebagai Media Penerangan Pembangunan," Makalah Saresehan Seni Pertunjukan Rakyat, Majalengka, 1996
- Warnika, Kos, *Seri Karawitan Pelog-Salendro*, Permata Mega 74, Bandung, 2003.
- Widodo, Hendi, "Proses Transkripsi dan Analisis 'Gending Kuluh-Kuluh' dalam Seni Pertunjukan Lengger Calung Banyumasan di Desa Banjarwaru", Sripsi, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2003.